

PROPOSAL KKN-PKM

**REVITALISASI SISTEM PENGELOLAAN MADIN DI DESA ALASPANDAN,
KEC. PAKUNIRAN, KAB. PROBOLINGGO**



Ketua: Moh. Rofiki, S. Pd. I., M. Pd. I.
NIDN: 2108108402

Anggota: 1. Farida Nur Azizah
NPM: 1630304790
2. Nur Laili Febriyanti
NPM: 17010051
3. Inur Rofiqotul Fadlilah
NPM: 1630304768
4. Najmah Fairusz
NPM: 1610400361
5. Nur Azizah
NPM: 17010050
6. Nur Wahidah
NPM: 1620801987
7. Nurul Faise
NPM: 1621100058
8. Nila Hafidatur Rofi'ah
NPM: 17010249
9. Siti Fatimah
NPM: 1630500123
10. Zuyyimatur Roizah
NPM: 1630304786

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Revitalisasi Pengembangan Buku Ajar Inovatif dan Sarana Pembelajaran di Kelas Madin Alaspondan Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo

1. Nama Ketua : Moh. Rofiki, S. Pd. I., M. Pd. I.
 - a. NIDN : 2108108402
 - b. Jabatan/Golongan : -
 - c. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 - d. Nomor HP : +6282281659048

2. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Zuyyimatur Roizah	PAI	Agama Islam	Penggali data lapangan, Perancang Innovative Book dan Pendidik
2	Inur Rofiqotul F.	PAI	Agama Islam	Penggali data lapangan, Perancang Innovative Book dan Pendidik
3	Farida Nur Azizah	PAI	Agama Islam	Penggali data lapangan, Perancang Innovative Book dan Pendidik
4	Nur Azizah	TI	Teknik	Perancang Innovative Book, sketsa Film Dokumenter, Pendidik
5	Nur Laili Febriyanti	TI	Teknik	Perancang Innovative Book, sketsa Film Dokumenter, Pendidik
6	Nila Hafidatur Rofi'ah	TI	Teknik	Perancang Innovative Book, Penggali data lapangan.

				Dokumenter, sketsa Film, Pendidik
7	Nurul Faise	PS	Agama Islam	Penggali data lapangan, notulen, Perancang Innovative Book, Dokumenter, Pendidik
8	Nur Wahidah	ES	Agama Islam	Perancang Innovative Book, perancang sarana Pembelajaran di kelas, Pendidik
9	Siti Fatimah	MPI	Agama Islam	Perancang Innovative Book, perancang sarana Pembelajaran di kelas, Pendidik
10	Najmah Fairuz	KPI	Agama Islam	Berita, Dokumenter, jurnalistik, dan Perancang Innovative Book, Pendidik

3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Alaspandan
- b. Kecamatan : Pakuniran
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 6 km

Luaran Yang dihasilkan

(artikel/proceeding/HKI/dll) : Artikel jurnal ISSN, berita, metode, buku ISBN

Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

Biaya Total : Rp 5.000.000,-

Subsidi Unuja : RP 3.750.000,-

Fakasi/Honor DPL : Rp 1.250.000,-

Disahkan pada

Di

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Tandatangan & stempel

(Ahmad Fawaid, M.A., M.A.)

NIDN.

Tandatangan

(Moh. Rofiki, S. Pd. I., M. Pd. I.)

NIDN.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu Aktual.....	1
B. Alasan Memilih Program.....	3
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori	5
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM	
A. Strategi Aksi.....	7
B. Target Program.....	8
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM	
A. Keterlibatan Stakeholder	9
B. Resources yang Dimiliki	10
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	
A. Anggaran Biaya.....	11
B. Jadwal Kegiatan	12
BAB 5 HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM	
A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	14
B. Potensi Pengembangan	14
C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat.....	14
D. Tingkat Ketercapaian Program	15
BAB 6 PENUTUP	
A. Kesimpulan dan Saran	17
B. Rekomendasi	18
LAMPIRAN I.....	20
LAMPIRAN II.....	22

ABSTRAK

Penanaman edukasi berbasis keagamaan perlu ditanamkan sejak dini, mengingat pembentukan moral anak begitu urgen dalam kehidupan sebagai cerminan ketika kelak anak beranjak dewasa. penanaman kepribadian anak dapat digembleng melalui pendidikan informal seperti pendidikan Madrasah Diniyah. seperti halnya Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Madrasah Diniyah Miftahul Ulum adalah satu satunya Madrasah Diniyah yang telah berdiri sejak tahun 2007 di desa Alaspandan Pakuniran yang berdiri di bawah naungan yayasan Miftahul Ulum hingga saat ini. Namun demikian, pengelolaannya masih belum tersistem dengan baik (by accident) sehingga berdampak pada pasang surut semangat siswa untuk belajar dan berkurangnya kepercayaan masyarakat sekitar untuk menempatkan putra putrinya di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.

Masalah di atas semakin diperparah dengan tidak adanya bahan ajar yang memadai, administrasi madrasah yang masih belum tertata dengan baik serta pengajar yang masih bersifat suka rela hal tersebut menjadi faktor utama pemicu semakin berkurangnya peserta didik dan berkurangnya kepercayaan masyarakat setempat untuk belajar di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.

Dengan Gagasan Re-Aktualisasi, beberapa masalah tersebut hendak di analisis dan di pecahkan melalui program Revitalisasi Sistem Pengelolaan Madin, program tersebut menekankan tentang pentingnya memperbaiki sistem pengelolaan Madrasah Diniyah demi terbangunnya kembali kepercayaan masyarakat tentang pentingnya memberikan pendidikan keagamaan sejak dini dan menyekolahkan putra putrinya di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum kembali.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti pembuatan kreasi peserta didik, bahanajar berupa buku inovatif, pelengkapan sarana pembelajaran dikelas Madrasah Diniyah, Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, dan jangka panjang. Keterlibatan dari berbagai pihak, seperti para tenaga Pengajar, ketua Yayasan, dan wali murid, adalah faktor penting yang dapat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan.

Kata kunci: revitalisasi, sistem pengelolaan Madin Madrasah Diniyah Miftahul
Ulum

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Dalam lingkungan keluarga, orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina kepribadian generasi penerus bangsa, khususnya anak-anak mereka, dalam lingkungan sosial masyarakat juga mempunyai andil dalam membina kepribadian generasi muda, sedangkan dalam lingkungan sekolah, guru yang mempunyai tugas dan wewenang dalam membina kepribadian anak didiknya menuju pada kepribadian muslim baik tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun kehidupan dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Allah SWT. Dalam hal ini guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina kepribadian siswa-siswanya di sekolah.¹Pendidikan madrasah, selain dituntut untuk terus meningkatkan kualitas demi mewujudkan pembangunan mental-spiritual, di saat yang sama dituntut untuk membangun kompetensi baru terkait dengan kebutuhan masyarakat (societal needs) sekarang dan masa depan, kebutuhan industri/dunia kerja (market signal), dan kebutuhan pengembangan ilmu (science vision). Terdapat beberapa prospek penting baik bagi pendidikan madrasah untuk membangun kompetensi baru, seperti di bidang keuangan syariah, perbankan, asuransi syariah, ekonomi, kesehatan masyarakat dan sebagainya.²Pendidikan ilmu agama perlu ditanam sejak usia dini karena memang mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas keilmuan dan kepribadian masing-masing anak, salah satunya yaitu melalui program MADIN (Madrasah Diniyah). Madrasah Diniyah Miftahul Ulum merupakan Madrasah Diniyah yang telah berdiri Miftahul Ulum di desa Alaspandan Pakuniran yang berdiri di bawah naungan Miftahul Ulum sampai saat ini. Namun, pengelolaan madrasah diniyah Miftahul Ulum masih belum tersistem dengan baik, sehingga berdampak pada merosotnya semangat siswa MADIN untuk melakukan kegiatan belajar dan

¹1 Abuddin Nata. 1997. Filsafat Pendidikan Islam . Jakarta: logos wacana ilmu, hl 62

²Fathor Rachman dan Ach. Maimun, MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH (MDT) SEBAGAI PUSAT PENGETAHUAN AGAMA MASYARAKAT PEDESAAN, Anil Islam Vol. 9. Nomor 1, Juni 2016

berkurangnya kepercayaan dari masyarakat dalam menitipkan putra putrinya untuk bersekolah di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.

Masalah di atas semakin diperparah dengan kurangnya bahan ajar yang dapat memadai, sarana dan prasarana yang relative kurang memadai proses pembelajaran dikelas, beberapa faktor tersebut yang sejauh ini menjadi faktor merosotnya semangat siswa MADIN untuk melakukan proses belajar dan berkurangnya kepercayaan masyarakat untuk menitipkan putra putrinya untuk belajar di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.

Dalam hal ini perlu ada usaha yang nyata dan serius untuk menjaga dan merawat MADIN agar menjadi lebih baik serta menjadikan MADIN sebagai salah satu kebutuhan dalam memperluas keilmuan di bidang keagamaan setiap anak, sebab generasi yang baik akan memberikan dampak positif pada masa yang akan datang. Melihat aturan yang tertera dalam UU No.20 tahun 2003³ tentang sistem pendidikan Nasional “pendidikan adalah usaha sadar belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, melalui pendidikan anak diharapkan tidak hanya memiliki kecerdasan akademik saja, tetapi juga diimbangi dengan nilai-nilai karakter dan keterampilan yang menjadikan anak manusia yang utuh”.

Melalui Bahan ajar beserta sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar dikelas sangatlah diperlukan sebab sebagai penunjang dalam berjalannya kelancara proses belajar mengajar dan berperan sebagai pencetak generasi ulul albab sebagaimana QS. Ali 'Imran (3): 190-191 yang berbunyi:

انْفِخَالِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ضَوْأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتِلَا
وَلِيَا لَأَبَا الَّذِي نَذْكُرُ وَنَاللَّهِ قِيَامَا وَقُعُودَا وَعَلْجُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُ
وَنَفِخَالِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ضِرْبَنَا مَا خَلَقْتَهَذَا بَابِطِلَاسُبْحَانَكَ فِقِنَا
عَذَابِ النَّارِ

³ Kemenag, UU no. 20 tahun 2003. 34

Artinya: *“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”* (QS. Ali 'Imran (3): 190-191)

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa Manusia memiliki potensi menjadi orang yang berakal apabila mampu mengingat kebesaran Allah SWT. dalam keadaan apapun, sehingga mampu meningkatkan potensi keimanan ndalam diri manusia. namun, kenyataan yang dialami ialah pada Madin Miftahul Ulum Alaspandan ini, kekurangan bahan ajar untuk dapat mengasah intelektual maupun keimanan peserta didik. sehingga diperlukan bahan ajar yang mencukupi dalam suasana kegiatan belajar mengajar.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh Madrasah Diniyah Miftahul Ulumdesa Alaspandan, Pakuniran, Probolinggo, adalah: ***kurangnya bahan ajar untuk siswa, sarana dan prasarana pembelajaran dikelas, sehingga menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sehingga terjadi minimnya pelajar di MADIN tersebut.***

B. Alasan Memilih Program

Dalam masing-masing orang pasti terdapat problema yang menghampiri. Seperti halnya lembaga Madrasah yang mempunyai varian problem yang dihadapi, khususnya Madrasah Diniyah Alaspandan yang mempunyai beberapa kendala, seperti dalam hal kesemangatan murid yang kian hari kian menipis, begitupun wali muridnya. Potret dan gerakan Madrasah Diniyah harus terus kita tingkatkan bersama dan evaluasi bersama supaya lebih efektif dan dan efisien demi memberikan kontribusi pada bangunan bangsa ksusunya di sekitar Alaspandan itu sendiri.

Secara tak kasat mata, ilmu pendidikan yang berbau ala pesatren alias MADIN (Madrasah Diniyah) sangatlah berpengaruh terhadap penumbuhan karakter yang relative baik dan agamis, serta membangun insan kamil yang sesuai dengan ajaran dan tujuan Agama Islam demi mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Madrasah Diniyah memiliki peran yang penting untuk mengajarkan nilai-nilai Islam yang lebih mendalam, seperti tentang Fiqih yang mempelajari tentang hukum-hukum syariah dalam praktek beribadah. Akhlaq yang mengajarkan tentang bagaimana menjaga tutur kata dan tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, serta beberapa pelajaran lain seperti Tauhid, Hadist dan Tafsir yang juga akan sangat bermanfaat bagi setiap pribadi yang memahaminya. Hal inilah yang perlu dipahami oleh setiap orangtua bahwa pendidikan yang penting tidak hanya soal pengetahuan umum saja yang bisa diperoleh di sekolah formal, tetapi juga perlu diimbangi dengan nilai-nilai keagamaan agar ilmu yang diperoleh dapat digunakan untuk kemanfaatan masyarakat luas.⁴

Realitas “*keterabaian*” Madrasah Diniyah di atas seharusnya tidak dapat dijadikan alasan bagi para pengelola pendidikan Madrasah Diniyah untuk tidak serius dan kehilangan motivasi untuk meningkatkan kualitas MADIN. Bentuk kemandirian tersebut harusnya dijadikan alasan agar segenap pengelola pendidikan Madrasah Diniyah secara terus menerus dan kreatif menghidupkan dan mengembangkan kemampuan mencari dan memanfaatkan sumber dana dan sumber daya manusia (SDM) secara murni dari masyarakat dan pihak-pihak yang peduli dengan pendidikan islam.

Ikhtiar menjadikan Madrasah Diniyah sebagai institusi pendidikan Islam yang bermutu dan maju memang masih harus menapaki jalan panjang. Dan pencapaian tujuan tersebut hanya bisa dijalankan dengan keseriusan dan motivasi tinggi para pengelola pendidikan Madrasah Diniyah agar tidak selalu berharap dan bergantung kepada *political will pemerintah*, akan tetapi lebih fokus untuk memberdayakan dirinya sendiri bersama dengan komunitas masyarakat lokal dimanapun Madrasah Diniyah itu eksis bersama dengan

⁴ Zulfia Hanun Alfi, Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat, Intizar, Vol. 22, No. 2, 2016

inovasi yang terus menerus dalam manajemen pengelolaan pendidikan yang berbasis sumber daya manusia.

Kendala bagi para murid dikarenakan bahan ajar (buku atau kitab) yang masih belum memadai dalam proses belajar, serta sarana dan prasarana yang juga belum bisa menunjang dalam proses belajar mengajar di kelas MADIN. Maka dari itu, kami pihak KKN ingin memberikan sumbangsih ide kepada pihak Madrasah untuk memberikan buku dalam mata pelajaran, diantaranya tajwid, tauhid, dan fiqih. Selain itu, kami juga mengadakan sarana dan prasarana untuk penunjang proses belajar di kelas. Program yang kami berikan sebagai abdi kami kepada desa Alaspandan khususnya, yang terkemas dengan tema Revitalisasi Sistem Pengelolaan Madin di desa Alaspandan.

Dan tentu saja keikhlasan para pengelola pendidikan Madrasah Diniyah harus tetap menjadi basis inspirasi dan motivasi dalam mengembangkan Madrasah Diniyah sebagai sub-kultur pesantren yang *merakyat* dan *adaptif* dengan perkembangan zaman.

Oleh karena itu, pendidikan Agama yang dikenal dengan Madrasah Diniyah perlu dilestarikan dan dibudayakan dalam kehidupan dimasyarakat, sehingga masyarakat merasa butuh dan ingin untuk memasukkan putra-putrinya ke lembaga Madsarsah diniyah. Maka disinilah pentingnya Revitalisasi Sistem Madrasah Diniyah untuk memulihkan citra Allah dalam diri manusia sehingga melahirkan keluhuran budi pekerti dan keyakinan iman seseorang yang membawa pada tujuan hidup dan kehidupan keagamaan bagi setiap manusia.

Langkah kami adalah pengadaan bahan ajar berupa buku serta pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar dan mengajar dikelas demi kelangsungan belajar yang efektif dan efisien di kelas madrasah diniyah tersebut.

C. Riset Pendahuluan Atau Basis Teori

Madrasah Diniyah Miftahul Ulum merupakan sebuah lembaga pendidikan agama (Yayasan) yang terletak di Desa Alas Pandan, Kecamatan Pakuniran-Piton Probolinggo. Alas Pandan merupakan kecamatan yang terletak di daerah pegunungan provinsi Jawa Timur.

Alas Pandan posisinya berada di tengah-tengah beberapa desa, diantaranya desa sumber kembar, bucor dan lain sebagainya. Dan luas desa sekitar 200 hektare. Desa Alas pandan merupakan desa yang penduduknya mayoritas petani (Tembakau).

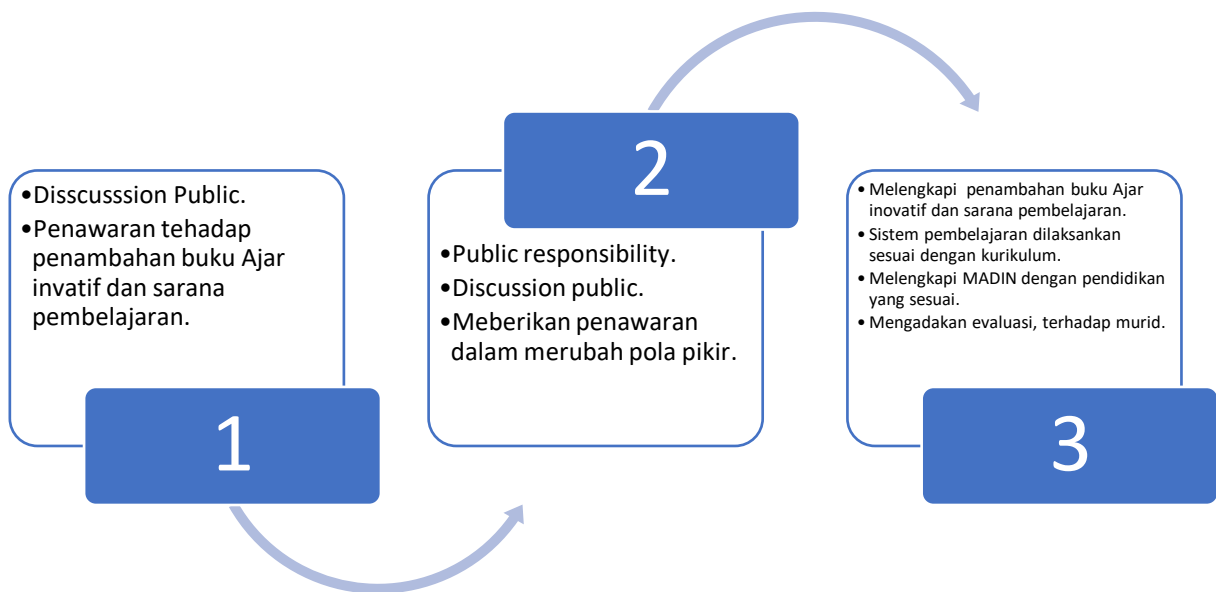
Madrasah diniyah Miftahul Ulum terletak di blok krajan desa Alas Pandan- Pakuniran Kabupaten Probolinggo.

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1. Rancang Bangun Strategi Aksi

Strategi *pertama*: Negosiasi dengan pihak yayasan Miftahul Ulum:

1. Discussion Public. Dengan cara sharing dan mengutarakan problematika yang dihadapi.
2. Penawaran terhadap penambahan buku Ajar inovatif dan sarana pembelajaran di kelas dan profesionalitas pengelolaan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.

Strategi *kedua*, pengokohan ide yang ditawarkan kepada kepala sekolah Madrasah Diniyah:

1. Public Responsibility. Dengan cara memberikan rangsangan agar tertanam sebuah keprofesionalitasan dan pertanggung jawaban.
2. Discussion Public. Dengan cara mengutarakan penawaran yang kita punya.

3. Memberikan penawaran dalam merubah pola pikir (Mindset) penawaran terhadap penambahan buku Ajar inovatif dan sarana pembelajaran di kelas dan profesionalitas pengelolaan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.

Strategi *ketiga*, merubah pola pikir (Mindset) dari pengeloaan yang bersifat non sistematis (by accident) menuju sistematis (by disign), dengan cara:

1. Melengkapi penambahan buku Ajar inovatif dan sarana pembelajaran di kelas seperti dinding kreasi siswa, pojok baca, dll.
2. Sistem pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum.
3. Melengkapi MADIN dengan pendidikan yang sesuai. Pembuatan pemetakan kelas, sesuai kemampuan masing-masing murid. Langkah ini diambil karena sistem kelas yang tidak beraturan.
4. Mengadakan evaluasi, terhadap murid MADIN Al-Ikhlas setiap 1 minggu 1x untuk menguji kemampuan masing-masing murid yang sudah menyelesaikan pelajaran selama 1 minggu.

B. Target Program

Adapun revitalisasi yang diharapkan program ialah, seperti:

1. Mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan Madrasah Diniyah, yakni memberikan pembekalan ilmu-ilmu agama yang cukup kepada para pelajar dalam mempersiapkan lahirnya orang-orang yang matang dalam urusan agama.
2. Perkembangan sistem pengelolaan MADIN Al-Ikhlas ke depan, sehingga memiliki kurikulum yang teratur/terarah.
3. Meningkatkan Ghiroh/semangat dari masing-masing murid Madrasah Diniyah Miftahul Ulum .
4. Memberikan respon (positif) lebih terhadap wali murid tentang perkembangan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum kedepan.
5. Menjaga keseimbangan sekaligus memfokuskan tujuan-tujuan yang ingin di capai dalam proses pendidikan yang terjadi.
6. Mencapai efisiensi dan efektifitas, bagaimanapun setiap kegiatan yang dilakukan dengan memberdayakan unsur-unsur management, maka akan efektif dan efesien.

BAB 3

KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan Stakeholder

1. Universitas Nurul Jadid (UNUJA) merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo Kecamatan Paiton. UNUJA terkenal dengan berbagai fakultas yang dikelola. Salah satunya Fakultas Teknik dan Fakultas Agama Islam , terkait program yang diusung yakni revitalisasi dan memberikan bahan ajar dan sarana kelas Madrasah Diniyah . Sumbangsih dari berbagai fakultas ikut andil demi sarana di kelas juga mencetak dan membuat buku yang akan dijadikan bahan ajar kepada murid Madrasah Diniyah khususnya di desa Alaspandan.
2. Dewan Pendamping Lapangan (DPL) salah satu dosen yang dipercayai untuk memberi pendampingan terhadap KKN di desa Alaspandan. DPL memiliki kepentingan utama yakni memberikan bimbingan, solusi dan saran terhadap terealisasinya program yang diunggulkan. Bentuk keterlibatan dalam program ini adalah diberi informasi, diajak diskusi dalam penyusunan rencana program revitalisasi dan didorong menjalankan, serta diajak dalam peningkatan kuantitas dan kualitas bahan ajar kepada murid Madrasah Diniyah di desa Alaspandan.
3. Yayasan Miftahul Ulum yang telah rela dan mempercayai kami, demi memberikansumbangsih /masukan positif terhadap hasil ide kami. Tentu saja, keterlibatan yayasan Miftahul Ulum merupakan yang terpenting dalam program ini. Posisinya bukan hanya strategis dalam mendukung program ini, melainkan juga kontributif dalam menentukan keberlanjutan sistem pendidikan. Yayasan ikhyaul islam memiliki sumber daya manusia. Dalam kontek program ini di harapkan bisa meberikan respon baik terhadap buku ajar yang kiami buat. Madrasah Diniyah ini juga punya kepentingan untuk tetap terlibat dalam hubungan yang baik dengan warga sekitar. Seperti halnya rapat dengan wali santri.
4. Tenaga Pengajar. Tenaga Pengajar di Desa Alaspandan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo ini memiliki tujuan awal untuk memberdayakan para

peserta didik di kawasan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum untuk tetap solid dan saling bekerja-sama dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan pembelajaran di Madrasah Diniyah. Dalam konteks program ini, Tenaga Pengajar akan dilibatkan untuk tujuan yang lebih mengarah pada kondisi sistem MADIN jangka panjang. Mereka akan diberi arahan, diajak turut serta dalam berpartisipasi sarana kelas dan bahan ajar, dan menjalan aksi-aksi yang nyata demi terciptanya Madrasah Diniyah yang berkualitas.

B. Resources Yang Dimiliki

Banyak dari kami mempunyai pengalaman yang sangat bervariasi, dan kami pun banyak memperoleh suguhan dari berbagai bidang. Kami lahir dari beberapa fakultas, dibawah naungan UNUJA. Program revitalisasi sistem terhadap MADIN di Desa Alaspandan tak hanya kita memberi bahan ajar yang menarik dan membenahi tanpa adanya pengalaman dari para ahli, seperti halnya DPL kita, yang mempunyai kemahiran dalam dunia pendidikan, karna beliau memberikan sumbangsih terhadap program yang telah kita ambil bersama. Tak hanya itu Nur hayati adalah seorang teknisi yang banyak berpengalaman dalam dunia pendidikan. Prodi ES pun membantu dalam memberdayakan keuangan, jurusan PAI ikut serta mengkover akan setiap kedaan yang menjadi bahan dasar perbincangan. Fakultas teknik informatika dan agama islam pun meyumbangsihkan terhadap ilmu yang telah mereka dapatkan diwaktu bangku kuliah. Sehingga sumbangsih dari kami dapat memberikan sebuah hal yang baru dan ide yang baru dalam membenahi sarana dan bahan ajar pada MADIN. Mata pelajaran yang kita garap untuk disubangsihkan terhadap MADIN ikhyaul islam merupakan hal sangat memiliki dominan penting untuk di kejakan secara saling merangkul dan saling membahu satu dengan yang lainnya.

BAB 4

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 5.000.000,- (*lima juta rupiah*). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid dan dana luar dari hibah Kemenag dan Kemenristek RI. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul PkM : *Revitalisasi Pengembangan Buku Ajar Inovatif dan Sarana Pembelajaran di Kelas Madin Alaspandan Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo*

Ketua Tim : Moh. Rofiki, S. Pd. I., M. Pd. I.

Pangkat/Gol.: Asisten Ahli /III b

NIDN : 2108108402

NO	JENIS PROGRAM	NAMA BARANG	VOLUME	HARGA (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	Biaya Pembuatan Buku	Alat Tulis Kantor	-	150.000	150.000
		Penjilidan Buku	9 Jilid	750.000	6.750.000
2	Biaya Pojok Baca	Cat Kayu	8 Kaleng	20.000	160.000
		Cat Dinding	5 Kg	150.000	150.000
		Kayu	-	-	1.500.000
		Karpet	-	-	1.500.000
		Kuas Kecil	3 Buah	5.000	15.000
		Kuas Besar	3 Buah	10.000	30.000
		Rak Buku	-	-	510.000
		Sticker Dinding	-	-	330.000
3	Biaya Lain-lain	Seminar bersama Wali Murid	-	-	300.000
		Seminar bersama Murid	-	-	50.000
		Ajang Perlombaan Maulid Nabi	-	-	300.000
		Konsumsi	-	-	750.000
		Transportasi	-	-	1.500.000
TOTAL KESELURUHAN					13.995.000

B. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL KEGIATAN PROGRAM KKN – PKM

A	PROGRAM JANGKA PENDEK	BULAN AGUSTUS											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Observasi Lingkungan			■	■								
2	Menawarkan (PU) kepada Yayasan			■	■								
3	Menetapkan Program Unggulan bersama DPL					■	■						
4	Menetapkan Program Unggulan bersama Yayasan							■	■				
B	PROGRAM JANGKA MENENGAH	BULAN SEPTEMBER											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Perancangan Bahan ajar dan Pojok Baca	■	■										
	Desain materi buku dan pembenahan Pojok Baca			■	■								
	Membuat Seni Kreasi bersama Murid				■	■							
	Mengadakan Evaluasi bagi Murid				■	■							
4	Lay Out									■	■		
C	PROGRAM JANGKA PANJANG	BULAN OKTOBER											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Membuat Sarana Pojok Baca	■	■										
2	Mengadakan Seminar Wali Murid			■	■								
3	Mengadakan Evaluasi bersama K. Madin							■	■				
4	Mengadakan Seminar Kependidikan bersama Murid									■	■		
5	Membuat Seni Kreasi bersama Murid	■	■										

6	Mengadakan Lomba Peringatan Maulid Nabi												
	Penjilidan Buku												
D	PROGRAM JANGKA PANJANG	BULAN NOVEMBER											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mengadakan Kegiatan Kemah												
2	Mengadakan Evaluasi bersama Murid												
3	Mengadakan Kegiatan Pisah Kenang												

BAB 5

HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM

A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Pendidikan madrasah diniyah sangatlah penting bagi para anak-anak khususnya, dengan memberikan pembelajaran tentang akidah, fiqih dll bisa memberikan bekal untuk masa depan mereka. Khususnya di desa Alaspandan ini yang sudah ada madrasah diniyah namun kurangnya perhatian dari pengajar ataupun orang tua dalam memberikan pembelajaran dan dukungan bagi anak-anak ini. Kurangnya perhatian dari orang tua ini karena kurangnya kesadaran untuk memberikan perhatian kepada anak-anak mereka dalam mencari ilmu di madrasah yang sudah ada. Sebagian orang tua lebih memilih mementingkan pekerjaan mereka yang notabennya bekerja sebagai buruh tani sehingga mereka lupa untuk memberikan perhatian terhadap pendidikan anak-anak mereka. Begitu pula dari pengajar yang ada di madrasah tersebut, yang terkadang kurang memperhatikan anak didik mereka dan terlalu monoton dalam pengajaran, kurangnya edukasi dalam mengajar membuat anak-anak ini cenderung bosan dengan cara-cara mengajar yang hanya itu-itu saja.

B. Potensi Pengembangan

Dalam hal pengembangan potensi di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum dengan mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan buku inovatif dan pojok baca sehingga dalam hal ini peserta didik mampu memahami secara mendalam terhadap materi yang dipelajari. Selain itu dengan adanya buku inovatif tersebut diharapkan mampu menambah semangat belajar peserta didik untuk menguasai dan menalar sendiri materi yang telah disampaikan oleh guru.

C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat

Strategi pertama: negosiasi dengan pihak Yayasan Miftahul Ulum

1. Discussion Public. dengan cara sharing dan mengutarakan problematika yang dihadapi.

2. Penawaran terhadap penambahan buku Ajar inovatif dan sarana pembelajaran di kelas dan profesionalitas pengelolaan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.

Strategi kedua, pengokohan ide yang ditawarkan kepada kepala sekolah Madrasah Diniyah:

1. Public responsibility. Dengan cara memberikan rangsangan agar tertanam sebuah keprofesionalitasan dan pertanggung jawaban.
2. Discussion public. Dengan cara mengutarakan penawaran yang kita punya.
3. Meberikan penawaran dalam merubah pola pikir (Mindset)penawaran terhadap penambahan buku Ajar inovatif dan sarana pembelajaran di kelas dan profesionalitas pengelolaan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.

Strategiketiga, merubah pola pikir (Mindset) dari pengeloaan yang bersifat non sistematis (By accident) menuju sistematis (by disign), dengan cara:

1. Melengkapi penambahan buku Ajar inovatif dan sarana pembelajaran di kelas seperti dinding kreasi siswa, pojok baca, dll.
2. SISTEM pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum.
3. Melengkapi MADIN dengan pendidikan yang sesuai. Pembuatan pemetakan kelas, sesuai kemampuan masing-masing murid. Langkah ini diambil karena sistem kelas yang tidak beraturan.
4. Mengadakan evaluasi, terhadap murid MADIN Al-Ikhlas setiap 1 minggu 1x untuk menguji kemampuan masing-masing murid yang sudah menyelesaikan pelajaran selama 1 minggu.

D. Target Ketercapaian Program

Adapun revitalisasi yang diharapkan program ialah, seperti:

1. Mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan Madrasah Diniyah, yakni memberikan pembekalan ilmu-ilmu agama yang cukup kepada para pelajar dalam mempersiapkan lahirnya orang-orang yang matang dalam urusan agama.
2. Perkembangan sistem pengelolaan MADIN Al-Ikhlas ke depan, sehingga memiliki kurikulum yang teratur/terarah.

3. Meningkatkan Ghiroh/semangat dari masing-masing murid Madrasah Diniyah Miftahul Ulum .
4. Memberikan respon (positif) lebih terhadap wali murid tentang perkembangan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum kedepan.
5. Menjaga keseimbangan sekaligus memfokuskan tujuan-tujuan yang ingin di capai dalam proses pendidikan yang terjadi.
6. Mencapai efisiensi dan efektifitas, bagaimanapun setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan memberdayakan unsur-unsur management, maka akan efektif dan efisien.

BAB 6

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

Madrasah Diniyah Al-Ikhlas merupakan Madrasah Diniyah yang telah berdiri Al-Ikhlas di desa Alaspandan Pakuniran yang berdiri di bawah naungan Al-Ikhla sampai saat ini. Namun, pengelolaan madrasah Diniyah Miftahul Ulum masih belum tersistem dengan baik, sehingga berdampak pada merosotnya semangat siswa MADIN untuk melakukan kegiatan belajar dan berkurangnya kepercayaan dari masyarakat dalam menitipkan putra putrinya untuk bersekolah di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.

Dalam hal ini perlu ada usaha yang nyata dan serius untuk menjaga dan merawat MADIN agar menjadi lebih baik serta menjadikan MADIN sebagai salah satu kebutuhan dalam memperluas keilmuan di bidang keagamaan setiap anak, sebab generasi yang baik akan memberikan dampak positif pada masa yang akan datang. Adanya buku penunjang dan sarana pembelajaran di kelas memberikan respon positif bagi siswa agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun strategi yang dapat dilakukan ialah sebagai berikut:

Strategi *pertama*: Negosiasi dengan pihak yayasan Miftahul Ulum:

1. Discussion Public. dengan cara sharing dan mengutarakan problematika yang dihadapi.
2. Penawaran terhadap penambahan buku Ajar inovatif dan sarana pembelajaran di kelas dan profesionalitas pengelolaan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.

Strategi *kedua*, pengkohan ide yang ditawarkan kepada kepala sekolah Madrasah Diniyah:

1. Public responsibility. Dengan memberikan rangsangan agar tertanam sebuah keprofesionalitasan dan pertanggungjawaban.
2. Discussion public. Dengan mengutarakan penawaran yang kita punya.
3. Memberikan penawaran dalam merubah pola pikir (Mindset) penawaran terhadap penambahan buku Ajar inovatif dan sarana pembelajaran di kelas dan profesionalitas pengelolaan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.

Strategi *ketiga*, merubah pola pikir (Mindset) dari pengelolaan yang bersifat non sistematis (By accident) menuju sistematis (by design), dengan cara:

1. Melengkapi penambahan buku Ajar inovatif dan sarana pembelajaran di kelas seperti dinding kreasi siswa, pojok baca, dll.
2. Sistem pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum.
3. Melengkapi MADIN dengan pendidikan yang sesuai. Pembuatan peta kelas, sesuai kemampuan masing-masing murid. Langkah ini diambil karena sistem kelas yang tidak beraturan.
4. Mengadakan evaluasi, terhadap pmurid MADIN Miftahul Ulum setiap 1 minggu 1x untuk menguji kemampuan masing-masing murid yang sudah menyelesaikan pelajaran selama 1 minggu.

Adapun revitalisasi yang diharapkan program ialah, seperti:

1. Mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan Madrasah Diniyah, yakni memberikan pembekalan ilmu-ilmu agama yang cukup kepada para pelajar dalam mempersiapkan lahirnya orang-orang yang matang dalam urusan agama.
2. Perkembangan sistem pengelolaan MADIN Miftahul Ulum kedepan, sehingga memiliki kurikulum yang teratur/terarah.
3. Meningkatkan Ghiroh/semangat dari masing-masing murid Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.
4. Memberikan respon (positif) lebih terhadap wali murid tentang perkembangan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum kedepan.
5. Menjaga keseimbangan sekaligus memfokuskan tujuan-tujuan yang ingin di capai dalam proses pendidikan yang terjadi.

Mencapai efisiensi dan efektifitas, bagaimanapun setiap kegiatan yang dilaksakan dengan memberdayakan unsur-unsur management, maka akan efektif dan efisien.

B. Rekomendasi

1. Kepala yayasan Miftahul Ulum perlu membuat persetujuan dengan kepala madin untuk memastikan setiap kebijakan korporasi selaras dengan konstruktivitas peningkatan kualitas dan kuantitas madin Al-Ikhlas.

2. Kepala madin perlu membuat rancangan program progress pendidikan ke masa yang akan datang agar menghasilkan peserta didik yang stagnan.
3. Diperlukan pembenahan kurikulum dan adminstrasi terhadap madin agar terciptanya lembaga pendidikan yang terstruktur dan diakui eksistensinya dalam masyarakat.
4. Perlu adanya kebijakan baik dari ketua yayasan maupun kepala madin untuk memberikan bisyaroh atau upah kerja terhadap para pendidik agar terciptanya kesejahteraan hidup para pendidik.
5. Bahan ajar dan saran pembelajaran penunjang di kelas merupakan sarana vital dalam proses pembelajaran dikelas agar pembelajaran dikelas berlangsung dengan khidmat dan menumbuhkan perasaan semangat.
6. Masyarakat perlu memperhatikan pendidikan keagamaan bagi putra putrinya agar tertanamnya perilaku akhlaqul karimah dalam diri manusia.

LAMPIRAN I

FORM. B

**JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

NAMA DPL : Moh. Rofiki, S. Pd. I., M. Pd. I.
DESA/PESANTREN/WILAYAH : Alaspandan/Miftahul Ulum

BLOK/DUSUN : Alaspandan
DESA/KEC. : Pakuniran

No	Uraian Kegiatan	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan						Ket
							Kunjungan ke						
							1	2	3	4	5	6	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
dst													

Dosen Pembimbing Lapangan

Moh. Rofiki, S. Pd. I., M. Pd. I.
Nama terang & tanda tangan

LAMPIRAN II



Gambar 1.2 Diskusi publik bersama Kepala Desa Alaspandan



Gambar 1.3 Diskusi publik bersama Kepala Desa Alaspandan



Gambar 1.4 Diskusi public bersama Kepala Yayasan Miftahul Ulum



Gambar 1.5 Diskusi public bersama Masyarakat Alumni Participant